

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan bahwa pada cakupan program posyandu (K/S) di desa Palaan sudah baik, baik dari segi implementasinya maupun dari segi ketercapaian program, hal ini disebabkan oleh peran aktif kader untuk mencatat dan mendata balita yang baru lahir sehingga dapat tersedia KMS bagi ibu balita, perlu adanya ketersinambungan untuk mempertahankan angka yang telah dicapai. Cakupan partisipasi masyarakat (D/S) di desa Palaan sudah melebihi target dari yang telah ditetapkan oleh Puskesmas Ngajum, hal ini dikarenakan faktor motivasi yang ada pada diri masing-masing ibu balita dan tahu manfaat dari posyandu serta peran kader dalam *home visit* ibu balita yang absen saat diadakannya posyandu menjadi salah satu faktor penyebab cakupan partisipasi masyarakat yang tinggi, sehingga perlu adanya penyuluhan yang lebih intensif untuk ibu balita sehingga banyak yang lebih menyadari tentang pentingnya untuk menghadiri posyandu. Cakupan hasil penimbangan (N/D) di desa Palaan belum memenuhi target yang diberikan, salah satu faktor penyebabnya adalah balita sakit yang menjadikan anak tidak naik berat badannya. Dari uraian diatas, penulis dapat menjelaskan dengan detail dengan uraian sebagai berikut:

1. Cakupan Program Posyandu (K/S) tahun 2018 di Desa Palaan adalah rata-rata 123% melebihi angka standar minimal yang diberikan oleh Puskesmas Ngajum kepada ahli gizi.
2. Cakupan partisipasi masyarakat (D/S) tahun 2018 di Desa Palaan adalah 94% melebihi angka standar minimal yang ditetapkan oleh Puskesmas Ngajum.
3. Dampak Program hasil penimbangan (N/D) tahun 2018 di Desa Palaan adalah rata-rata 58%, yang merupakan dibawah angka standar minimal 60% yang ditetapkan oleh Puskesmas Ngajum.
4. Faktor-faktor yang terkait dengan cakupan program posyandu (K/S) tahun 2018 di Desa Palaan adalah data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) lebih rendah dari data riil balita yang ada di

lapangan, yang menyebabkan angka rata-rata per tahun 2018 untuk K/S lebih dari 100%. Serta proaktifnya kader yang mencatat serta melaporkan setiap ada kelahiran baru sehingga langsung disediakannya KMS.

5. Faktor-faktor yang terkait dengan cakupan partisipasi masyarakat (D/S) tahun 2018 di Desa Palaan. 100% responden setuju jika ada manfaat untuk datang ke posyandu dengan alasan yang bervariasi, diantaranya adalah dapat memantau berat badan balita secara langsung, mengetahui informasi kesehatan, dan ingin melihat perkembangan balita baik dari berat badan, tinggi badan, maupun kesehatannya, dan sisanya menjawab jika ada imunisasi saja. Serta peran aktif kader dalam *jemput bola* sehingga dapat menempatkan cakupan partisipasi masyarakat tinggi. Dan serta menurut Puspitasari (2015) profesi ibu berpengaruh terhadap partisipasi ibu balita ke posyandu.
6. Faktor-faktor yang terkait dengan cakupan hasil penimbangan (N/D) tahun 2018 di Desa Palaan adalah sakit, karena 100% ibu balita mengemukakan alasan kenapa balita yang tidak naik adalah karena sakit, sehingga jika sakit maka nafsu makan menurun, sehingga pada penimbangan tidak terjadi penambahan berat badan bahkan mengalami penurunan dari bulan sebelumnya.

B. Saran

1. Meskipun Cakupan Program Posyandu yang menggambarkan K/S ada pada angka yang lebih dari yang ditargetkan, maka seharusnya disesuaikan dengan data riil sehingga tidak melebihi target.
2. Pada cakupan partisipasi masyarakat yang menggambarkan D/S, meskipun telah melebihi target tetapi masih ada yang tidak datang, penulis dapat menyarankan adanya *home visit* serta pendampingan oleh kader posyandu setempat bagi masyarakat yang sering tidak membawa anaknya ke posyandu.
3. Pada cakupan hasil penimbangan yang menggambarkan N/D, kita ketahui bahwa belum mencapai target, maka untuk mencapai target tersebut perlu adanya peran aktif ibu balita serta orang tua asuh balita untuk mendampingi secara intensif balita yang tidak naik tersebut. Tentu dengan adanya pendampingan dari kader yang terlatih.